

BAB 1

PENDAHULUAN

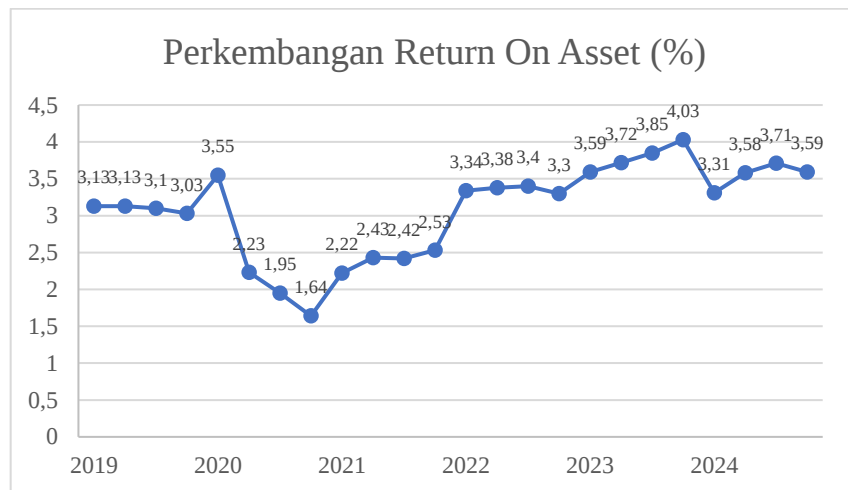
1.1 Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia menunjukkan peningkatan yang didukung oleh berbagai sektor ekonominya, sektor perbankan menjadi salah satu pendukung utamanya. Perbankan berkembang menjadi lembaga keuangan terbesar dan terpenting, karena aktivitas perbankan sangat penting untuk memastikan pertumbuhan ekonomi negara berjalan lancar. Pembiayaan pertumbuhan ekonomi didukung secara signifikan oleh lembaga keuangan dengan memberikan kredit kepada sektor-sektor ekonomi yang produktif. Bank berperan dalam mengumpulkan uang publik melalui simpanan dan tabungan, serta merealokasikannya sebagai pinjaman untuk mendukung investasi, ekspansi usaha, dan konsumsi.

Menjaga kesehatan bank sangat penting untuk menjaga kepercayaan publik terhadapnya dan memastikan bahwa operasinya berjalan lancar. Kinerja bank dapat terganggu akibat masalah seperti masalah likuiditas atau ketidakmampuan mengelola operasi bank, yang dapat menjadi tanda peringatan bagi konsumen. Perbankan berperan penting dalam ekonomi negara, karena menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Kapasitas bank untuk meningkatkan produktivitas keseluruhan dan menghasilkan laba merupakan tanda kesehatannya (Wulandari et al., 2024).

Indikator profitabilitas yang dikenal sebagai laba atas asset, *return on assets* menggambarkan seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan pendapatan dari

semua asetnya. Semakin tinggi nilai *Return On Assets*, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan(Hismendi et al., 2023).

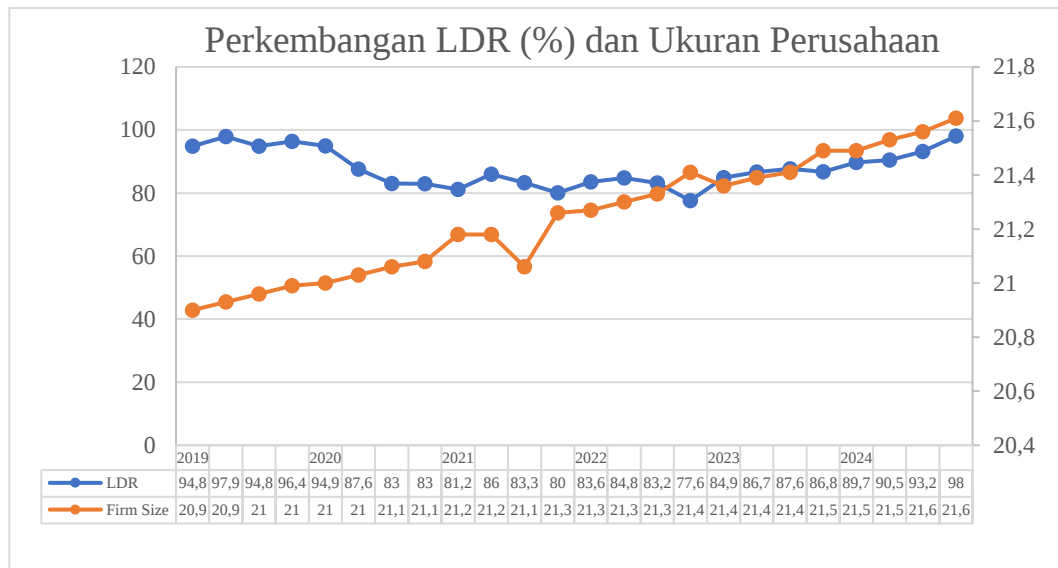


Gambar 1.1
Perkembangan ROA pada Bank Mandiri

Sumber : Laporan Keuangan Bank Mandiri 2019-2024 Berdasarkan Data Triwulan

Pada gambar 1.1 mengindikasikan bahwa *Return On Assets* (ROA) pada Bank Mandiri pada tahun 2019-2024 berdasarkan data triwulan memperlihatkan fluktuasi yang cukup signifikan. Pada awal 2019, nilai ROA cenderung stabil di kisaran 3,1%. Namun, memasuki tahun 2020, ROA mengalami penurunan yang cukup tajam hingga titik terendah 1,64%. Penurunan tersebut kemudian diikuti dengan peningkatan secara bertahap pada tahun 2021 hingga 2023, di mana ROA menunjukkan kinerjanya yang membaik dan mencapai lebih dari 3,5%. Bahkan pada tahun 2024, ROA sempat mencapai titik tertinggi sekitar 4,03%, meskipun kembali mengalami sedikit penurunan pada triwulan berikutnya. Fluktuasi nilai ROA ini

menunjukkan bahwa kinerja profitabilitas perusahaan tidak selalu stabil dan dipengaruhi oleh berbagai faktor.



Gambar 1.2
Perkembangan LDR dan Ukuran Perusahaan Pada Bank Mandiri

Sumber : Laporan Keuangan Bank Mandiri 2019-2024 Berdasarkan Data Triwulan

Berdasarkan grafik 1.2 perkembangan triwulan periode 2019–2024, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) PT Bank Mandiri menunjukkan fluktuasi yang cukup jelas. Pada tahun 2019, LDR berada pada tingkat yang relatif tinggi sekitar 94–98%, yang mencerminkan penyaluran kredit yang agresif dibandingkan dengan dana pihak ketiga. Namun, memasuki tahun 2020 hingga 2021, LDR mengalami penurunan hingga kisaran 80–85%. Penurunan ini mengindikasikan adanya kehati-hatian bank dalam menyalurkan kredit, yang dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi yang tidak stabil. Selanjutnya, pada periode 2022 hingga 2024, LDR kembali mengalami peningkatan secara bertahap hingga mendekati angka di atas 90%, menunjukkan mulai pulihnya fungsi intermediasi bank.

Sementara itu, ukuran perusahaan (*firm size*) menunjukkan tren yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Nilai *firm size* yang diukur melalui logaritma natural total aset meningkat secara konsisten dari sekitar 20,9 pada 2019 menjadi sekitar 21,6 pada 2024. Hal ini mencerminkan adanya pertumbuhan aset dan ekspansi usaha yang dilakukan oleh Bank Mandiri secara berkelanjutan. Meskipun sempat mengalami sedikit penurunan pada beberapa periode, secara umum tren *firm size* tetap menunjukkan peningkatan yang stabil.

Fenomena yang terlihat pada bank menunjukkan bahwa peran penting dalam intermediasi keuangan, menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan Sebagian kreditnya untuk pertumbuhan ekonomi. Terlihat dari fluktuasi *loan to deposit Ratio* yang cukup signifikan tidak selalu sebanding lurus dengan profitabilitas yang lebih stabil, dan *Firm Size* dimana struktur modal dan total aset yang sangat besar dan kompleks, apakah besarnya aset tersebut benar-benar menjadi pendukung atau menjadi beban manajerial yang menurunkan efektifitas *return on assets*. Perbedaan antara teori dan bukti nyata ini membuatnya sulit memahami hubungan antar variabel tersebut terhadap ROA. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut sangat diperlukan agar dapat menjelaskan faktor-faktor yang mungkin diduga berpengaruh terhadap hubungan *Laon to Deposit Ratio* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return On Assets* .

Pada penelitian Azis et al (2024) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi LDR, dengan melalui penyaluran dana pihak ketiga dalam bentuk kredit, maka semakin besar kontribusinya terhadap peningkatan profitabilitas bank.

Penyaluran kredit yang optimal dapat meningkatkan pendapatan bunga, secara langsung berdampak pada pertumbuhan laba dan kenaikan nilai ROA. Namun, terdapat perbedaan terhadap penelitian Desmon & Nadhira (2023) yang menyatakan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), semakin tinggi LDR dapat menurunkan ROA karena peningkatan penyaluran kredit yang melebihi dana yang dihimpun berpotensi meningkatkan risiko kredit bermasalah. Risiko gagal bayar yang tinggi akan menekan laba bank, sehingga tercermin dalam penurunan ROA. Pada penelitian Bagus et al (2025) menunjukan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA), di mana aset yang besar memungkinkan bank memberikan kredit dan pinjaman dengan jumlah yang signifikan. Namun pada penelitian Selly & Suyono (2019) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA), tingkat rata-rata Ukuran Perusahaan yang tidak mengalami perubahan secara cukup signifikan terhadap ROA ini membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

Dengan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perkembangan Bank Mandiri sehingga peneliti tertarik meneliti tentang “Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2019-2024 Berdasarkan Data Triwulan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perumusan identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2019-2024 berdasarkan Data Triwulan.
2. Bagaimana Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) pada Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2019-2024 berdasarkan Data Triwulan.
3. Bagaimana *Return On Asset* (ROA) pada Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2019-2024 berdasarkan Data Triwulan.
4. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Ukuran Perusahaan secara Simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2019-2024 berdasarkan Data Triwulan.
5. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2019-2024 berdasarkan Data Triwulan.
6. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2019-2024 berdasarkan Data Triwulan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2019-2024 berdasarkan Data Triwulan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Ukuran Perusahaan pada Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2019-2024 berdasarkan Data Triwulan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis *Return On Asset* (ROA) pada Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2019-2024 berdasarkan Data Triwulan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Ukuran Perusahaan secara Simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2019-2024 berdasarkan Data Triwulan.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara Parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2019-2024 berdasarkan Data Triwulan.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis Ukuran Perusahaan secara Parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2019-2024 berdasarkan Data Triwulan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi berbagai pihak diantaranya :

1. Kegunaan Pengembangan Ilmu

Diharapkan penelitian ini akan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang manajemen keuangan dan perbankan, khususnya dalam pembahasan tentang pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2019-2024 berdasarkan data triwulan .

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikana wawasan mendalam mengenai hubungan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Ukuran Perusahaan (*Firm Sizze*) Terhadap *Return On Assets* (ROA) dalam industri perbankan pada PT. Bank Maniri (Persero) Tbk.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang strategi pengambilan keputusan dan kebijakan perusahaan.

c. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi yang bermanfaat sebagai tambahan referensi yang berada di perpustakaan, guna mendukung pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi bahan kajian dan pertimbangan bagi penelitian lanjutan di masa mendatang.

d. Bagi pihak Lain

Penlitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau acuan dan bahan informasi, juga masukan untuk pengembangan peneliti selanjutnya.

[illegible]

No	Kegiatan	Tahun 2026															
		Feb				Mar				April				Mei			
7.	Proses bimbingan untuk menyelesaikan Tugas Akhir																
8.	Ujian Tugas Akhir, perbaikan Tugas Akhir, dan pengesahan Tugas Akhir																

Sumber : diolah penulis 2026